BAB IV

TINJAUAN KASUS

Hari/Tanggal Pengkajian : Rabu, 14 April 2021

Waktu Pengkajian : 19:24 WIB

Tempat Pengkajian : RSUD Sekarwangi

Nama Pengkaji : NovitaUly

A. Data Subjektif

1. Identitas Bayi

   Nama : Bayi Ny. R

   Tanggal Lahir : Rabu, 14 April 2021

   Jam Lahir : 19:24 WIB

   Jenis Kelamin : Perempuan

2. Identitas Orangtua

		Ibu	Ayah
Nama	:	Ny. R	Tn.A
Usia	:	22 Tahun	26 Tahun
Suku	:	Sunda	Sunda
Agama	:	Islam	Islam
Pendidikan	:	SMA	SMA
Pekerjaaan	:	IRT	Buruh
Alamat	:	Kp.Benteng Rt 05/04 Desa Kutajaya	

3. Faktor Maternal

   Bayi Ny.R merupakan anak pertama pada kehamilan ini, usia gestasi 37 minggu. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) 02 Agustus 2020, tafsiran persalinan (TP) 09 Mei 2021. Ny.R tidak pernah mengalami keguguran, selama mengandung dan melakukan pemeriksaan kehamilannya di Bidan,

ibu tidak pernah mengalami penyulit selama mengandung anak pertamanya.

Saat sebelum melahirkan bayinya, Ny.R datang ke puskesmas pada tanggal 14 April 2021 pukul 13:00 WIB. Ibu mengeluh kepada bidan merasa mulas-mulas dan mengaku sudah keluar air-air sejak pagi hari pukul 04:00 adapun hasil pemeriksaan dalam yaitu 2cm kala 1 fase laten. Bidan puskesmas melakukan rujukan kerumah sakit pada pukul 15:00 dan dilakukan penanganan di rumah sakit pukul 15:46. Didapatkan Tekanan darah ibu 120/80 mmHg, Nadi 80x/menit, His 2x10 20". Ibu diberikan cairan infuse Dextrose 5%dan oksitosin 5 IU kolf 1 sebanyak 20 TPM. Saat proses persalinan, Ny.R melahirkan bayinya dengan lilitan tali pusat 1x kencang dan ketuban keruh

B. Data Objektif

Keadaan Umum :Bayi tidak langsung menangis, tonus otot lemah, badan kemerahan, ektremitas bawah kebiruan, pernafasan lemah tidak teratur, terdapat lendir di hidung.

C. Analisa

Bayi Ny.R Neonatus Cukup Bulan dengan Asfiksia

D. Penatalaksanaan

1. Melakukan pencegahan kehilangan panas yaitu menyiapkan tempat yang kering dan hangat
2. Mengeringkan bayi dengan kain pernel dan menempatkan bayi di infant warmer pada suhu 36,7°C
3. Memposisikan bayi dengan baik yaitu kepala sedikit ekstensi atau mengganjal bahu bayi dengan kain 3cm, untuk membuka jalan nafas
4. Membersihkan jalan napas dengan dilakukan suction yaitu memasukkan kanul suction secara hati-hati dan menghisap lendir

dengan menutup lubang kanul (hidung ±5cm mulut ±10cm dilakukan. Bayi merintih)

5. Memberikan rangsangan taktil dengan menepuk bagian punggung hingga telapak kaki (Pukul 19:32 Bayi sudah mulai menangis tetapi bayi masih dalam keadaan sianosis pada bagian ekstremitas bawah)
6. Mengeringkan kembali bayi dengan menggunakan pernel (Bayi sudah dikeringkan)
7. Merapihkan bayi dengan memakaikan pakaiaan bayi, identitas bayi, membugkus bayi dengan kain pernel dan topi untuk menjaga kehangatan bayi (Pakaiaan sudah terpakai)
8. Memposisikan kembali bayi dengan kepala sedikit ekstensi (Bayi sudah posisi sedikit ekstensi)
9. Memasangkan oksigen 0,5 liter per menit sesuai advice dokter untuk memperbaiki keadaan umum bayi (Keadaan ekstremitas bawah bayi masih dalam kedaan biru)
10. Memberikan salep mata erythromycin 1% pada bagian dalam mata kanan dan kiri dan Pemberian Vit.K 1mg di 1/3 lateral paha kiri untuk mencegah perdarahan di otak pada
11. Membawa bayi keruang perinatologi dan tetap menjaga kehangatan bayi
12. Menempatkan kembali bayi pada infant warmer dengan suhu 36,8°C
13. Mengobservasi TTV, dan kedaan umum bayi (terlampir dalam table)

Hari Tanggal	Jam	Warna kulit	Tonus otot	Laju jantung	Pernafasan	Suhu	Keterangan
Rabu,14 April	20:00	Wajah kemerahan, ekstremitas bawah kebiruan	Aktif	146x/menit	57x/menit	36,8ºC	Terpasang Oksigen 0,5 liter/menit
Rabu,14 April	21:00	Seluruh badan sudah kemerahan	Aktif	142x/menit	57x/menit	36,7ºC	Oksigen dilelepas

CATATAN PERKEMBANGAN 2 JAM

Hari/Tanggal Pengkajian : Rabu, 14 April 2021

Waktu Pengkajian : 21:25 WIB

Tempat Pengkajian : RSUD Sekarwangi

Nama Pengkaji : Novita Uly

A. Data Subjektif

Bayi Ny.R sudah BAB dan BAK sebanyak 1x

B. Data Objektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Tonus Otot : Aktif
3. Warna Kulit : Kemerahan
4. Tangisan : Kuat
5. Tanda-Tanda Vital
   a. Laju Nafas : 145x/menit
   b. Laju Jantung : 54x/menit
   c. Suhu : 36,7^{o}C
6. Antropometri
   a. Berat Badan : 3300 gram
   b. Panjang Badan : 51 cm
7. Pemeriksaa Fisik
   a. Mata : Konjungtiva tidak pucat, sclera putih
   b. Hidung : Tidak terdapat pernafasan cuping hidung
   c. Dada : Tidak terdapat retraksi pada dinding dada

C. Analisa

Bayi Ny.R Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 2 jam Dalam Keadaan Baik

D. Penatalaksanaan

1. Selalu menjaga kehangatan bayi (bayi ditempatkan pada box bayi dan menyalakan lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm
2. Menjaga kebersihan bayi dengan mengganti diapers bayi
3. Melakukan pemantauaan tanda bahaya bayi baru lahir
4. Memantau keadaan umum bayi dan tanda-tanda vital serta memenuhi kebutuhan nutrisi

Hasil Berdasarkan Pencatatan Rekam Medik

00:00 Melihat keadaan umum bayi (Bayi bergerak aktif, menangis kuat, tidak terdapat retraksi dinding dada

01:00 Melatih intake per oral sebanyak 30 ml (Bayi menyusu kuat sebanyak 30 ml)

03:00 Memberikan intake per oral sebanyak 30 ml (Bayi menyusu cukup kuat sebanyak 20 ml)

05:00 Mengobservasi pola eliminasi (Bayi BAB dan BAK) serta memandikan bayi dan tetap menjaga kehangatan bayi

06:00 Memberikan intake per oral sebanyak 30 ml (Bayimenyusu kuat sebanyak 30 ml)

CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/Tanggal Pengkajian : Kamis, 15 April 2021
Waktu Pengkajian : 08:00 WIB
Tempat Pengkajian : RSUD Sekarwangi
Nama Pengkaji : Novita Uly

A. Data Subjektif

Bayi menangis cukup kuat, gerakan dan tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, tidak ada retraksi dada, tidak terdapat sesak. Bayi mau menyusu pada ibunya, refleks hisap cukup kuat,

B. Data Objektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Tanda-Ttanda Vital
   a. Laju Nafas : 50x/menit
   b. Laju Jantung : 146x/menit
   c. Suhu : 36,8ºC
   d. Antropometri
      1) Berat Badan : 3300 gram
      2) Panjang Badan : 51 cm
      3) Lingkar Kepala : 32 cm
      4) Lingkar Dada : 31 cm
   e. PemeriksaanFisik
      1) Kepala, rambut hitam lebat, molase tidak teraba, tidaka ada benjolan, cekungan maupun kelainan
      2) Mata, simetris kanan dan kiri, sclera putih, konjungtiva merah muda
      3) Hidung, terdapat septum ditengah, simetris kanan dan kiri tidak ada pernafasan pada cuping hidung dan tidak ada kelainan
      4) Mulut, bibir tampak lembap dan merah, tidak ada kelainan bawaan dan pallatrum, tidak terdapat platoskiziz
      5) Telinga, tanpak simetris, sejajar dengan sudut mata, tidak ada pengeluaran secret, tulang rawan dan daun telinga elastic
      6) Leher, tidak ada pembesaran atau benjolan, pergerakan leher sangat baik
      7) Dada, simetris,areola kecoklatan, nafas teratur, bunyi jantung teratur, tidak ada retraksi dada

8) Eksteremitas, simetris kanan dan kiri jumlah jari jari tangan dan kaki lengkap (tidak ada sidaktili ataupun polidaktili), pergerakan aktif dan warna kemerahan
9) Abdomen, keadaan tali pusat tampak basah dan terjepit dengan umbilical cord, tali pusat terbungkus kassa, tidak ada perdarahan dan tanda-tanda infeksi
10) Punggung, tidak ada benjolan
11) Genitalia, terdapat labia mayora menutupi labia minora, vagina terdapat lubang uretra
12) Anus, tampak ada lubang anus teradapat feses
13) Eksteremitas, simetris kanan dan kiri jumlah jari jari tangan dan kaki lengkap, pergerakan aktif dan warna kemerahan, reflek menggenggam (+)
14) Kulit, kulit kemerahan, verniks berkurang
15) SistemSaraf
    a) Reflek Glabella, bayi mengedip saat diketuk bagia dahi Bayi tampak terkejut
    b) Refleks Rooting, bayi aktif mencari susu saat menyusu
    c) Refleks Moro, bayi melakukan gerakkan mengangkat kedua tangan dan kaki secara bersamaan
    d) Refleks Palmar, tangan bayi menggenggam saat diberi sentuhan
    e) Refleks Plantar, jari-jari menggenggam saat diberi sentuhan
    f) Refleks Babinski, jari-jari menggenggam lalu fleksim, saat disentuh sepanjang tumit hingga jari diberi sentuhan

C. Analisa

By. Ny. R Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan Usia 12 jam Dalam Keadaan Baik

D. Penatalaksanaan

1. Membawa bayi kepada ibu, di ruang konseling

2. Memberitahu Ibu bahwa bayi dalam keadaan baik, bahwa dalam batas normal (Ibu senang mendengar bayinya dalam keadaan baik)
3. Membantu Ibu melakukan pemberian ASI dengan posisi yang nyaman dan benar (Ibu melakukannya dengan posisi duduk bersandar dan kaki menapak di lantai. Refleks menghisap dan menelan positif)
4. Melakukan konseling mengenai tanda tanda bahaya pada bayi baru lahir
5. Melakukan konseling pendidikan kesehatan tentang posisi yang baik saat menyusui. Memastikan ibu menyusui bayi secara bergantian dan mengajarkan posisi yang baik yaitu meletakkan bayi dipangkuan ibu dengan posisi ibu duduk, seluruh daerah hitam harus masuk ke dalam mulut bayi. Untuk mencegah lecetnya putting, ibu diberikan pengetahuan ketika mau menyusui dan setelah menyusui bayinya puting payudara di olesi dengan ASI terlebih dahulu.
6. Memberitahu Ibu untuk memberkan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula (Ibu akan melakukan pemberian ASI selama 6 bulan.)
7. Memberitahu Ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin yaitu 2 jam sekali (Ibu akan berusaha menyusui bayinya 2 jam sekali.)
8. Memberitahu Ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi yaitu sering mengganti popok saat bayi BAB dan BAK (Ibu akan selalu berusaha menjaga kebersihan pada anaknya)
9. Mengingatkan Ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi (Ibu akan menjemur bayinya setiap pagi)
10. Memberitahu Ibu bagaimana cara merawat tali pusat
11. Memberitahu ibu untuk melakukan imunisasi dasar pada bayinya, pada klinik bdan terdekat (bayi belum dilakukan imunisasi karena ketidaktersediaan vaksin Hb0 pada rumah sakit)
12. Melakukan persiapan pulang pada ibu pada pukul 09:00 WIB (Ibu pulang pada pukul 11:30 WIB)